

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peran pendidikan tidak bisa dilepaskan dari kondisi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) saat ini. Salah satu elemen kehidupan yang terkena dampak perubahan yang semakin cepat dan canggih adalah perlunya terus meningkatkan taraf pendidikan di Indonesia. Perbaikan baik dalam bentuk nyata maupun tidak nyata diperlukan karena pendidikan memainkan peran penting dalam pembangunan negara dan dalam menghasilkan generasi masa depan yang terampil dan beragam. Untuk menjalani hidup, seseorang harus memenuhi tuntutan akan pendidikan. Tingkat pendidikan suatu negara menentukan sejauh mana negara tersebut dapat maju, karena orang yang berpendidikan tinggi akan menghasilkan sumber daya manusia yang unggul. Guru yang dapat mengembangkan potensi siswa dan membantu mereka memenuhi harapan pembelajaran dianggap sebagai sumber daya manusia yang berkualitas (Nesi & Akobiarek, 2018). Ketika seseorang mempelajari sesuatu, mereka akan memperoleh pemahaman tentang sesuatu yang sebelumnya tidak mereka pahami. Hal ini dikenal dengan interaksi dalam pembelajaran. Perubahan perilaku jangka panjang yang berasal dari pengetahuan dan pengalaman individu juga dipengaruhi oleh pembelajaran. Oleh karena itu, pembelajaran terikat pada rutinitas setiap orang dan memainkan peranan penting dalam membentuk sikap yang diperlukan untuk sukses (Jailan, 2023).

Minat merupakan fenomena yang terjadi pada Interaksi antara manusia dengan lingkungannya yang menimbulkan fenomena yang menarik. Minat dapat diterapkan pada hubungan tertentu dengan suatu objek, seperti topik atau bidang subjek yang berfungsi sebagai motivator, serta pada hubungan antara orang dan objek. Minat berkaitan dengan informasi yang disimpan, atau gambaran mental yang disimpan dari pertemuan sebelumnya (Meli., 2021). Menurut (Slameto, 2018) menjelaskan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Terlepas dari isyarat eksternal, minat adalah sensasi preferensi dan minat terhadap suatu barang atau aktivitas. Selain itu, dinyatakan bahwa siswa yang memiliki minat dalam suatu mata pelajaran tertentu lebih cenderung fokus pada mata pelajaran tersebut. Terdapat perbedaan minat belajar siswa satu dengan yang lainnya. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi biasanya adalah mereka yang dapat mengendalikan perilakunya untuk fokus belajar dan menghindari masalah yang dapat berdampak negatif terhadap prestasi akademiknya (Siregar et al., 2022).

Siswa dituntut untuk mencapai hasil belajar yang tinggi dalam setiap proses pembelajaran. Namun pada kenyataannya, hasil belajar siswa tidak selalu memuaskan atau sesuai dengan apa yang diharapkan. KKM yang ditetapkan sebagai tolak ukur efektivitas proses pembelajaran menjadi tolak ukur untuk menentukan baik atau tidaknya hasil pembelajaran. Hal ini harus menjadi bahan diskusi dan review materi pembelajaran. Buruknya hasil belajar siswa merupakan salah satu permasalahan yang dihadapi dunia pendidikan. Hasil belajar siswa menampilkan keterampilan dan atribut yang diperoleh siswa sebagai konsekuensi dari perjalanan pendidikannya. Salah satu faktor yang mempengaruhi proses belajar

dan hasil belajar setiap peserta didik yaitu kondisi individu peserta didik tersebut. Faktor psikologis seperti minat merupakan salah satu kondisi yang mempengaruhi setiap individu peserta didik. Minat mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar, Jika minat siswa tidak selaras dengan materi pelajaran, maka ia tidak akan belajar secara efektif dan tidak akan memperoleh kepuasan dari pelajaran tersebut (Wiradarma et al., 2021).

Hasil studi terdahulu menunjukkan bahwa hasil belajar siswa belum ideal. Hal tersebut tercermin dari hasil belajar siswa yang belum mencapai standar KKM. Permasalahan ini menimbulkan pertanyaan, “Mengapa hasil belajar siswa belum maksimal?” Menurut perspektif teori belajar, berbagai faktor internal dan eksternal dapat mempengaruhi seberapa baik hasil belajar siswa. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri seseorang. Faktor-faktor tersebut menyebabkan kecenderungan seseorang meremehkan dan meremehkan pengaruh luar. Ada beberapa faktor internal, seperti emosional, motif, kesehatan, dan dorongan. Faktor yang ada di luar diri seseorang disebut dengan faktor eksternal, dan dapat berdampak negatif terhadap proses dan hasil belajar siswa. Salah satu faktor tersebut adalah lingkungan. Faktor ini umumnya tidak mempengaruhi kehidupan seseorang secara langsung, namun lambat laun menimbulkan reaksi terhadap faktor-faktor dalam diri siswa. Setelah itu terjadi dampak negatif terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar yang dicapai sebelumnya. Adapun faktor-faktor eksternal seperti bahan pelajaran, sikap guru, keluarga, teman pergaulan, dan lingkungan (Slameto, 2018).

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh minat belajar dari siswa itu sendiri, yang muncul ketika adanya keinginan belajar yang kuat dan semangat untuk mengikuti mata pelajaran. Hasilnya, siswa menjadi lebih aktif di kelas, lebih

menghargai guru ketika menjelaskan materi, memiliki rasa percaya diri yang tinggi, dan secara konsisten meningkatkan kapasitas belajarnya. Misalnya ketika siswa berperilaku baik dalam pembelajaran, maka hasil belajarnya dapat meningkat. Selain itu, ketika siswa berperilaku baik dan disiplin, maka hasil belajarnya juga dapat meningkat karena siswa yang disiplin dapat berprestasi lebih baik ketika berusaha mencapai tujuannya (Nurhasanah & Soband, 2016). Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan motorik. Hasil belajar adalah hasil penilaian terhadap kemampuan siswa yang ditentukan dalam bentuk angka setelah melalui proses pembelajaran (Nurlia et al., 2017).

Berdasarkan latar belakang diatas maka dilakukan penelitian dalam bentuk skripsi yang berjudul “Hubungan Minat Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran Dasar Dasar Program Keahlian Di SMKN 1 Sepulu”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana minat siswa pada pembelajaran dasar dasar program keahlian kelas X TKJ di SMKN 1 Sepulu?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran dasar dasar program keahlian kelas X SMKN 1 Sepulu?
3. Bagaimana hubungan minat siswa terhadap hasil belajar pada pembelajaran dasar dasar program keahlian kelas X SMKN 1 Sepulu?

C. Tujuan Penelitian Pengembangan

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui minat siswa pada pembelajaran dasar dasar program keahlian kelas X SMKN 1 Sepulu.

2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa ditinjau dari hasil belajar tinggi pada pembelajaran dasar dasar program keahlian kelas X SMKN 1 Sepulu.
3. Untuk hubungan minat siswa terhadap hasil belajar pada pembelajaran dasar dasar program keahlian kelas X SMKN 1 Sepulu.

D. Batasan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan, adapun peneliti menetapkan batasan penelitian agar penelitian dapat terfokuskan. Berikut merupakan batasan penelitian:

1. Penelitian dilakukan pada siswa kelas X TKJ di SMK 1 Sepulu
2. Minat Belajar adalah antusiasme seseorang terhadap suatu topik atau kegiatan karena memahami maknanya.
3. Hasil Belajar adalah kemampuan siswa yang diperoleh setelah menyelesaikan latihan-latihan dalam pembelajaran.
4. Materi yang digunakan pada penelitian ini adalah dasar dasar program keahlian.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengetahuan tentang hubungan minat siswa terhadap hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Guru dapat mengetahui faktor penting dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran, sehingga dapat memperbaiki sistem pembelajaran
- 2) Berguna bagi perbaikan pembelajaran maupun bagi pengembangan karir guru itu sendiri.

b. Bagi Siswa

- 1) Memberi suasana belajar yang menyenangkan.
- 2) Siswa ikut berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.
- 3) Dapat meningkatkan minat belajar siswa.
- 4) Hasil belajar siswa akan meningkat.

F. Definisi Istilah

1. Belajar merupakan produk pengalaman yang mengarah pada perubahan perilaku yang relatif permanen. Apalagi belajar dalam lingkungan pendidikan merupakan suatu proses yang dilakukan siswa untuk mengubah tingkah lakunya secara umum sebagai hasil interaksinya dengan lingkungannya (Sumpena, 2017).
2. Menurut (Slameto, 2018) menerangkan minat adalah “kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu”. Minat merupakan sifat yang relative melekat pada diri seseorang.
3. Setelah menyelesaikan latihan pembelajaran, kemampuan siswa diketahui sebagai hasil belajar. Siswa mengalami perubahan yang berdampak pada

kemampuan kognitif, emosional, dan psikomotoriknya. Saat menentukan kelulusan siswa atau tidak, guru dan siswa memperhitungkan perubahan perilaku yang mungkin diukur (Nugraha et al., 2020).